

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Kemajuan ini memberi dampak pada bidang pendidikan. Perubahan dalam bidang pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas. Peningkatan proses pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu melahirkan lulusan – lulusan yang mempunyai daya saing tinggi. Oleh sebab itu, perbaikan – perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Upaya untuk melakukan perbaikan pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik kepala sekolah maupun guru. Guru berperan penting dalam perbaikan pendidikan terutama dalam pembelajaran di kelas. Salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Matematika di sekolah adalah minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar siswa yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah ini. Jika minat belajar siswa dapat ditingkatkan, maka dapat diharapkan bahwa prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran matematika dikelas IV SDN 1 Kedung Winong, ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru mengajar masih secara konvensional yaitu mengajar menggunakan metode ceramah dan tugas dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan menerima materi ajar dan siswa menjadi bosan, tidak tertarik terhadap pembelajaran matematika, sehingga minat siswa terhadap pembelajaran matematika menjadi rendah.

Strategi meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika sering menjadi masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor - baik internal maupun eksternal - yang mempengaruhi minat belajar siswa. Guru menerapkan prinsip-prinsip untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam desain pembelajaran, yaitu ketika memilih strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode tertentu ini akan berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Cockroft (Abdurrahmah, 1999:253) bahwa Matematika mempunyai peranan yang sangat penting untuk semua bidang studi. Karena semua bidang studi memerlukan keterampilan Matematika yang sesuai. Sehingga Matematika menjadi sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, para siswa dituntut untuk menguasai Matematika.. Bidang studi Matematika berfungsi untuk Meningkatkan kemampuan dalam berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran

keruangan, serta memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud mengadakan upaya perbaikan dengan mencoba menerapkan Strategi pembelajaran *TAI* (*Team Assited Individualization*). Diharapkan dengan penggunaan strategi ini siswa dapat mempunyai minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Berdasrkan latar belakang di atas maka penulis mencoba mengadakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul “PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI *TAI* (*TEAM ASSITED INDIVIDUALIZATION*) SD NEGERI 1 KEDUNG WINONG TAHUN AJARAN 2013 / 2014.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat belajar dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat .
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Rendahnya hasilbelajar siswa untuk mata pelajaran Matematika.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan Strategi Pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti Mata Pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 1 Kedung Winong tahun 2013 / 2014 ?
2. Apakah penerapan Strategi Pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong tahun 2013 / 2014.

D. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu model pembelajaran *kooperatif* tipe *TAI (Team Assited Individualization)*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik dan pembelajaran di kelas secara berkesinambungan Menurut McNiff (dalam Suharsimi Arikunto, dkk) menegaskan bahwa dasar utama dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk perbaikan proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk meningkatkan minat siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui strategi *TAI*(*Team Assited Individualization*) kelas IV SD Negeri 1Kedung Winong. Tahun 2013 / 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui strategi *TAI*(*Team Assited Individualization*) kelas IV SD Negeri 1Kedung Winong. Tahun 2013 / 2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui *TAI* (*Team Assited Individualization*)yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong.

2. Manfaat praktis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat memberikan pengalaman konkrit dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat melatih keberanian, keterampilan, dan percaya diri pada saat melaksanakan pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat memberikan pengalaman dalam menentukan solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Dapat memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Menciptakan pembelajaran yang berkualitas.